

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Edamame berasal dari bahasa Jepang, dimana arti edamame adalah *Eda* = cabang dan *Mame* = kacang atau dapat juga disebut sebagai buah yang tumbuh di bawah cabang. Edamame merupakan salah satu jenis kedelai sayur (*vegetabel soybean*) yang menjadi camilan favorit masyarakat Jepang karena rasanya yang enak memiliki kandungan gizi yang tinggi. Kedelai ini berasal dari Jepang, namun dapat dibudidayakan cukup singkat di semua tempat jika syarat tumbuhnya terpenuhi. Edamame dipasarkan dalam bentuk segar (*Fresh Edamame*) atau dalam keadaan beku (*Frozen Edamame*).

Kedelai *edamame* memiliki peluang pasar yang sangat besar, baik untuk skala ekspor maupun lokal. Kebutuhan Jepang akan *edamame* setiap tahunnya mencapai 100.000 ton, sedangkan ketersediaan *edamame* segar, khususnya di swalayan hanya ada pada bulan tertentu. Hal ini karena *edamame* di Jepang hanya dipanen pada saat musim panas. Iklim Negara Jepang yang subtropis dengan suhu yang cenderung dingin menjadikan *edamame* sulit tumbuh di negara asalnya. *Edamame* memerlukan suhu yang cukup panas dan curah hujan yang tinggi untuk dapat tumbuh. Di Indonesia sendiri sebagai salah satu Negara yang cocok membudidayakan *edamame*. Hal inilah yang membuat Jepang mengimpor sebagian kebutuhan *edamame* mereka. Dengan jumlah permintaan pasar yang cukup besar memberikan peluang bagi Indonesia untuk bersaing dengan Negara-negara lain sebagai pengekspor *edamame*. Namun, Produk Edamame ini mudah rusak dan rentan dihindangi mikroorganisme, sehingga perlu dilakukan pengolahan lebih lanjut untuk memperpanjang *shelf life* atau umur simpan. Salah satu proses lanjutan yang paling umum digunakan untuk memperpanjang umur simpan sebuah produk makanan, buah, dan sayuran adalah Pembekuan.

Pembekuan adalah strategi perlakuan sebelum buah atau sayur di olah lebih lanjut. Proses pembekuan di suhu -30°C selama semalam dapat merubah tekstur dan bentuk buah maupun sayur seperti spons atau berpori lebar. Hal ini terjadi karena transfer suhu dari produk. Kristal air dalam sel tersublimasi akibat kondisi vakum saat terlepas dari pori-pori sayur atau buah, situasi ini juga dapan

menurunkan kelembapan dan Kadar air. Pembekuan ini dilakukan pada produk Edamame agar daya simpannya tinggi sehingga dapat di ekspor keluar negeri.

PT Mitratani Dua Tujuh merupakan salah satu anak perusahaan PTPN X yang terletak di Kabupaten Jember. PT Mitratani Dua Tujuh merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri sayuran beku khususnya kedelai Jepang atau *edamame*. Produk sayur beku lainnya yang diproduksi oleh PT Mitratani Dua Tujuh antara lain *edatsuki*, *mukimame*, *okura*, dan buncis. PT Mitratani Dua Tujuh merupakan salah satu produsen *edamame* beku terbesar di Indonesia. Pasar utama dari hasil produksi PT Mitratani Dua Tujuh adalah Jepang. Pada tahun 2017 PT. Mitratani Dua Tujuh telah mengekspor *edamame* sekitar 8000 ton ke Jepang. Oleh karena itu, alasan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Mitratani Dua Tujuh adalah untuk mengetahui proses produksi yang diterapkan perusahaan dan membandingkan dengan teori di perkuliahan.

1. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Adapun tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Lapang di PT. Mitratani Dua Tujuh adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa dapat mengetahui dan mempelajari proses pembekuan *edamame* di PT. Mitratani Dua Tujuh mulai dari penerimaan bahan baku, proses pembekuan, pengendalian mutu sampai pemasaran sehingga dapat membandingkan dengan teori yang diperoleh dibangku kuliah.
- Mahasiswa dapat memberikan saran yang dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi PT. Mitratani Dua Tujuh Jember dan Menjalin kerjasama antara PT. Mitratani Dua Tujuh dengan program studi Teknologi Pangan UPN "Veteran" Jawa Timur.

2. Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Adapun manfaat dilaksanakannya Praktek Kerja Lapang di PT. Mitratani Dua Tujuh ialah sebagai berikut:

- Menambah wawasan pada proses pembekuan *edamame* di PT. Mitratani Dua Tujuh mulai dari penerimaan bahan baku, proses pembekuan, pengendalian mutu sampai pemasaran.
- Melatih mahasiswa untuk kerja mandiri di lapangan sekaligus berlatih beradaptasi dengan kondisi lapangan pekerjaan yang nantinya akan ditekuni sesuai profesinya.

- Menjalin kerjasama yang dinamis antara UPN “Veteran” Jawa Timur dengan pihak perusahaan dan juga Dapat dijadikan bahan masukan bagi PT.Mitratani Dua Tujuh dalam usaha meningkatkan kualitas dan produksi guna mencapai tujuan usaha di PT. Mitratani Dua Tujuh

B. Sejarah Perusahaan

PT. Mitratani Dua Tujuh berdiri pada tanggal 17 November 1994 di Jakarta, didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia oleh Notaris Ny. Liliana Gondoutomo, SH dan diresmikan oleh Menteri Keuangan (Bapak Mar'i Muhammad) bersama Menteri Pertanian (Bapak Syafrudin Baharsyah) serta disaksikan Menteri Koperasi dan Pembinaan Usaha Kecil pada tanggal 26 November 1994 di Semarang. Sebelum didirikannya PT. Mitratani Dua Tujuh yang bertempat di Jember, bangunan yang digunakan untuk mengolah *edamame* beku tersebut merupakan bangunan perusahaan tembakau di Jember.

Setelah perusahaan tembakau tidak maju dan tidak berkembang pemilik perusahaan menjual asetnya kepada PT. Perkebunan Nusantara X dan PT. Kelola Mina Laut. PT. Mitratani Dua Tujuh pindah kedudukan ke Jember pada tanggal 15 Agustus 1995 perusahaan mulai berkembang dan melakukan segala peningkatan. Pada tanggal 21 Juli 1996 PT.Mitratani Dua Tujuh diresmikan pengoperasiannya oleh Menteri Pertanian di Jember. Perusahaan berkembang pesat dan melakukan segala peningkatan secara operasional dan memulai eksportnya untuk tujuan Jepang. Pada tahun itu pula adalah pertama kali ekspor *edamame*.

Kemudian pada tahun 1997 perusahaan memproduksi dan memasarkan secara komersial produk-produk *edamame* dengan orientasi ekspor ke Jepang. Kemudian pada tahun ini juga pertama kali diproduksi terong. Tahun 1998 perusahaan mulai memproduksi dan mengeksport *mukimame* atau *edamame* kupas untuk mengurangi produk yang terbuang. Tahun 2000 produksi terong berhenti dikarenakan kurang minatnya konsumen pada kala itu. Tahun 2002 adalah pertama kali produksi okra meskipun belum sebanyak okra yang dihasilkan pada saat sekarang.

Tahun 2006 PT. Mitratani Dua Tujuh telah menghentikan impor benih dan mulai memproduksi multiplikasi benih *edamame* maupun okra. PT. Mitratani Dua Tujuh pada tahun 2014 terdapat dua pemegang saham yaitu PT. Perkebunan

Nusantara X (Persero) dan PT. Kelola Mina Laut. PT. Pada awal tahun 2015 produk sayuran beku buncis pertama kali diproduksi untuk pasar lokal.

Selain itu pengembangan produk *edamame* juga didorong oleh peluang pasar yang ada di Jepang, sehingga PT. Mitratani Dua Tujuh berhasil menembus pasar Jepang yang sangat ketat persyaratan kualitasnya melalui produk "*frozen edamame*". Setelah berhasil menembus pasar Jepang PT. Mitratani Dua Tujuh mendapatkan kepercayaan untuk mengekspor komoditas hortikultura lainnya seperti *Mukimame* (*edamame* tanpa kulit), *Edatsuki* (*edamame* dengan ranting) dan *Okra* atau *Okura*, dan yang menjadi ciri khas produk PT. Mitratani Dua Tujuh adalah produk beku "*frozen product*", tahan lama dan tanpa bahan pengawet yang memiliki Life Time (exp. date) ± 2 tahun.

PT. Mitratani Dua Tujuh memiliki Motto perusahaan "*Committed to Quality*" dengan Visi dan Misi, sebagai berikut:

– **VISI**

Tampil sebagai perusahaan sayuran beku, khususnya kedelai *Edamame* yang terkemuka dan dikenal, yang mampu bersaing dengan pasar global.

– **MISI**

- Meningkatkan produksi olahan hasil pertanian Indonesia khususnya *edamame* dalam upaya meningkatkan pendapatan perusahaan, petani dan masyarakat, serta pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) setempat.
- Melaksanakan langkah pengembangan usaha dengan penambahan dan penyempurnaan fasilitas pabrik, serta peningkatan potensi internal maupun eksternal.
- Meningkatkan mutu pembudidayaan tanaman dalam rangka memperbesar volume bahan baku industri pengolahan beku dengan standar kualitas dan kuantitas keamanan pangan yang diminta pasar ekspor maupun dalam negeri.

Permintaan pasar *edamame* semakin meningkat dari tahun ke tahun dengan berkembangnya perusahaan. Hal ini menjadi tantangan bagi PT. Mitratani Dua Tujuh dalam menjalankan dan membawa perusahaan agar bisa terus berkembang dan berjalan cepat dan lancar sesuai dengan kebutuhan dan keinginan *customer* dengan mendedikasikan upaya terbaik dalam menyajikan

operasional sayuran beku berdasar pada HACCP dengan mempertimbangkan kesehatan manusia, kualitas dan keamanan produk.

PT. Mitratani Dua Tujuh meraih ISO 9001:2008 yaitu suatu Standar Internasional untuk Sistem Manajemen Mutu. ISO 9001:2008 menetapkan persyaratan - persyaratan dan rekomendasi untuk desain dan penilaian dari suatu sistem manajemen mutu. ISO 9001:2008 diraih pada tahun 1997 hingga tahun 2009, diperbarui setiap empat tahun sekali . ISO 9001:2008 tidak lagi digunakan dan diganti oleh BRC karena adanya permintaan pasar Eropa dan juga Amerika yang mewajibkan setiap produk *ekspor* sesuai dengan BRC. BRC adalah suatu standart yang memiliki level sama seperti ISO 22000 tetapi memiliki tingkatan yang lebih tinggi. Pt. Mitratani Dua Tujuh telah menerima BRC pada tahun 2009 hingga saat ini dan diperbarui setiap empat tahun sekali.

C. Kapasitas Produksi

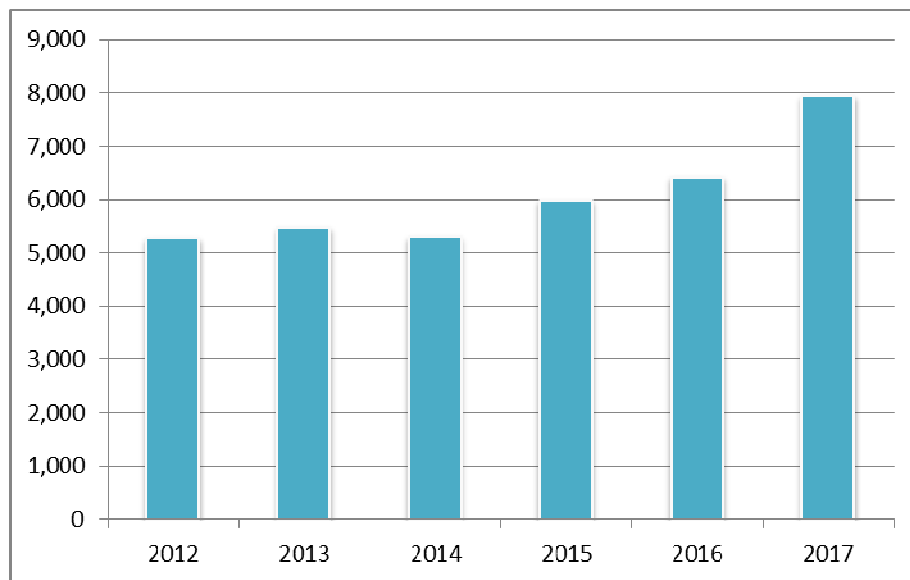
Kapasitas produksi semula pada tahun 1996 sampai tahun 2004 adalah 2.500 – 3.000 MT (*Metrik Ton*) per tahun. Peningkatan terjadi pada tahun 2005 yakni mencapai 5.000 MT (*Metrik Ton*) per tahun. Pada tahun 2009 PT. Mitratani Dua Tujuh dapat memenuhi permintaan pasar sebanyak 6000 MT (*Metrik Ton*) per tahun, dengan komoditi: *edamame* (kedelai jepang), *edatsuki* (*edamame* dengan tangkai), *mukimame* (*edamame* kupas), *okura*, *ingen* (buncis), *sasage* (kacang panjang), wortel, bunga kol, dan sayuran tradisional Indonesia lainnya.

Kebutuhan benih *edamame* selama ini masih tergantung dari impor, karena hal tersebut mulai tahun 2000 telah dirintis untuk mengadakan multiplikasi benih sendiri dengan pola kemitraan, pada lokasi yang memenuhi persyaratan teknik pembenihan. Kebutuhan benih *edamame* selama ini sekitar 10%-20% dari kebutuhan benih setiap tahun.

Bantuan dan bimbingan perusahaan akhirnya dapat menciptakan pola usaha yang dapat menanam *edamame* sepanjang tahun. negara asalnya hanya dapat ditanam 1 tahun 1 periode tanam. Inilah salah satu keunggulan komperatif di Indonesia khususnya di Jember, menjadi tanaman rotasi yang saling menguntungkan dengan tanaman semusim lainnya. *Edamame* diperoleh dari hasil tanaman yang dipanen pada saat berusia muda, yakni kisaran umur 79-85 hari. Pemanenan *edamame* tergantung dari realisasi tanam (rencana tanam).

D. Pemasaran Produksi

Pemasaran merupakan fungsi penting dalam sebuah perusahaan, karena pemasaran berfungsi mendekatkan produsen dan konsumen. Pemasaran hasil produk PT. Mitratani Dua Tujuh sebagian besar diekspor ke Jepang dengan kota tujuan Tokyo, Nagoya, Osaka dan Hakata (90%) , sedangkan yang lainnya untuk pasar Amerika, China, dan Taiwan (10%). Pada tahun 2000-2005 realisasi ekspor produk olahan beku ke Jepang terus meningkat, dan pada tahun 2006-2007 realisasi ekspor produk olahan beku ke Jepang menurun. Pada tahun 2012-2016, realisasi ekspor ke Jepang terus mengalami peningkatan. Grafik realisasi ekspor ke Jepang dapat dilihat pada **Gambar 1**



Gambar 1 Grafik Realisasi Ekspor ke Jepang.

Sumber: PT. Mitratani Dua Tujuh

Kegiatan pemasaran produk yang di ekspor tersebut menggunakan saluran distribusi langsung yaitu dari perusahaan disalurkan ke konsumen. Dalam hal pengiriman produk ke Jepang, PT. Mitratani Dua Tujuh menggunakan mekanisme CIF (*Cost Insurance Freight*) dimana ongkos angkutan dan asuransi ditanggung oleh pembeli.

Pemasaran untuk kualitas lokal hanya sekitar pulau Jawa dan Bali, awalnya meliputi Jakarta, Bogor, Surabaya, dan meluas ke Denpasar, hingga

Papua. Pemasaran belum mencakup luar pulau yang terlalu jauh karena waktu pengiriman yang terlalu lama yang berpengaruh pada penurunan kualitas produk.

E. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

1. Lokasi Perusahaan

PT. Mitratani Dua Tujuh mempunyai total lahan seluas ± 30.000 m². Luas area tersebut meliputi Pabrik, Kantor, Gudang Bahan, Gudang Penyimpanan, Gudang Alat, dan Bengkel untuk memperbaiki alat yang rusak saat proses produksi sedang berlangsung. Lahan ini juga meliputi tempat parkir, tempat istirahat, buruh dan karyawan serta tempat penyimpanan peti kemas.

Lokasi Geografis suatu pabrik mempunyai pengaruh terhadap sistem produksi yang ekonomis karena banyak faktor-faktor yang mempengaruhi letak fasilitas atau mesin-mesin dalam pabrik dan yang lebih penting lagi lokasi tersebut mempengaruhi besarnya biaya operasional. Faktor seperti lingkungan masyarakat, kualitas transport, kualitas dan kuantitas tenaga kerja akan mempengaruhi pendirian sebuah pabrik. PT.Mitratani Dua Tujuh berlokasi di Jl. Brawijaya 83 Mangli, Jember, Jawa timur

Adapun beberapa faktor pemilihan lokasi tersebut, yaitu:

1. Merupakan daerah industri, di mana daerah tersebut ditetapkan sebagai tata letak kota yang terintegrasi untuk menghindari adanya pencemaran lingkungan.
2. Kemudahan mengurus perizinan pendirian bangunan dan usaha perdagangan dikawasan industri.
3. Kemudahan mendapat bahan baku karena Pabrik sangat dekat dengan lahan tanam.
4. Sumber Daya Manusia mudah didapatkan karena terletak di dekat perkampungan warga yang bekerja sebagai buruh borongan di PT. Mitratani Dua Tujuh
5. Kemudahan suplai bahan bakar gas alam.
6. Dari aspek ekspedisi sangat mudah sehingga pengiriman barang dapat dilakukan dengan cepat.

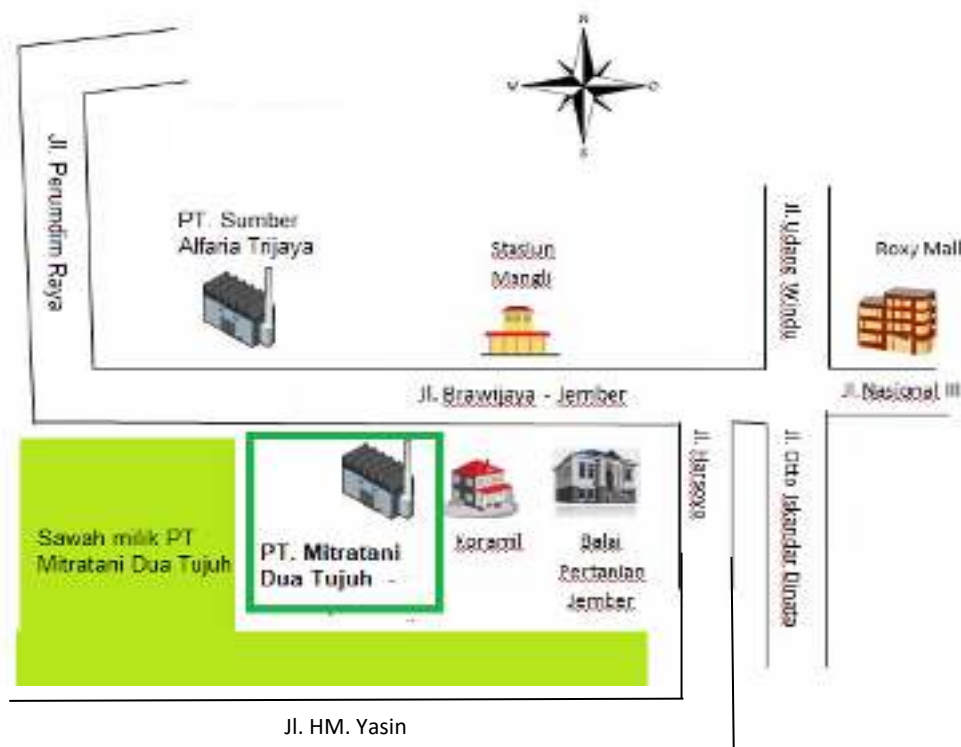
Dari beberapa faktor diatas, ada dampak positif bagi PT. Mitratani Dua Tujuh, antara lain memperkecil biaya transportasi, tersedianya kualitas bahan baku yang bagus sehingga mempengaruhi produk akhir. Pemilihan lokasi

tersebut dapat mempermudah distribusi dan penerimaan bahan baku karena berada didekat kota Surabaya sehingga mudah dijangkau untuk jalan darat.

Adapun batas-batas wilayah PT. Mitratani Dua Tujuh sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Jl. Brawijaya
- b. Sebelah Timur : Jl. Harsoyo
- c. Sebelah Selatan : Jl. HM.Yasin
- d. Sebelah Barat : Jl. Perumdim raya

Denah lokasi PT. Mitratani Dua Tujuh dapat dilihat pada **Gambar2**



Gambar 2 Denah Lokasi PT. Mitratani Dua Tujuh

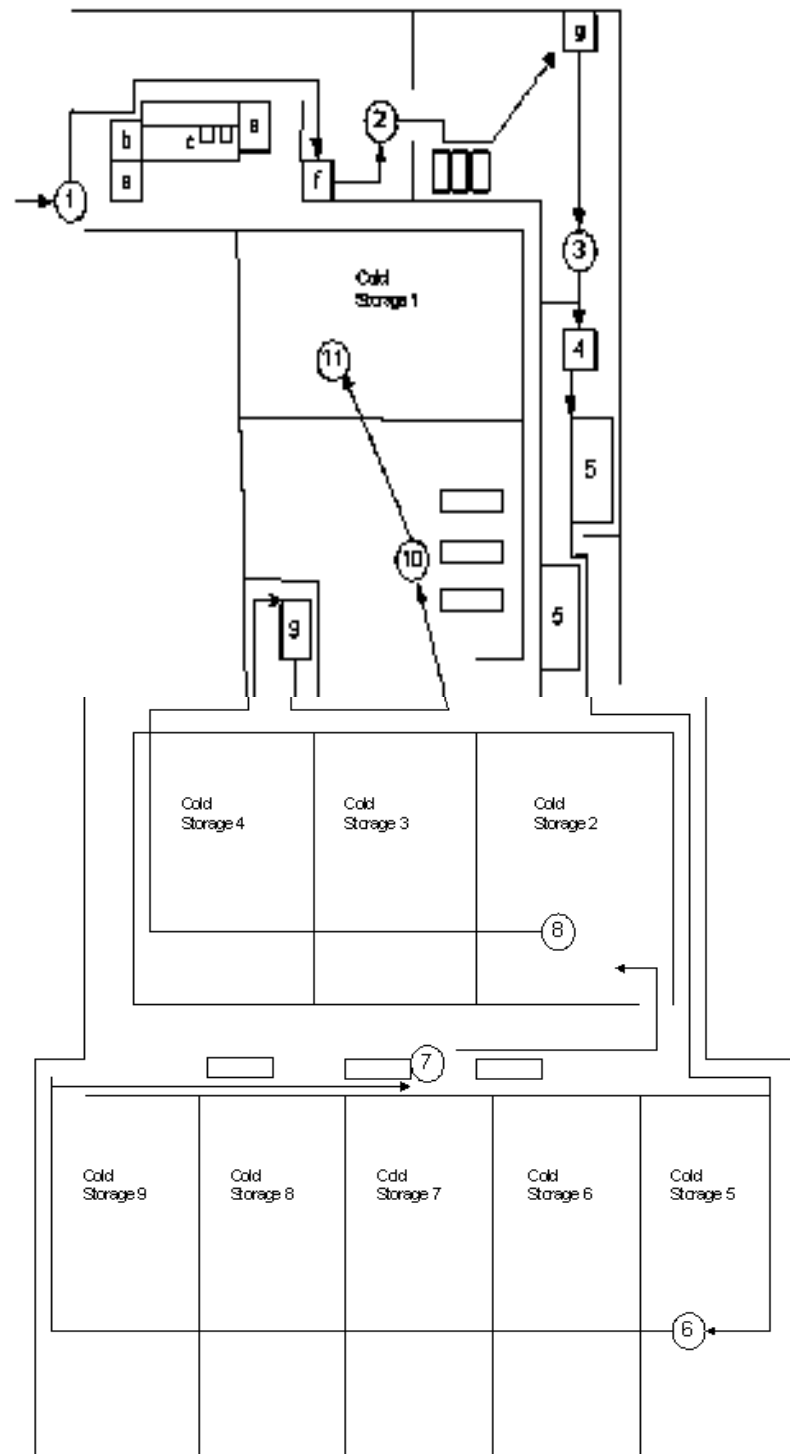
2. Tata Letak Perusahaan

PT. Mitratani Dua Tujuh dalam mengatur tata letak dan pabriknya menggunakan tipe produk *layout*. Beberapa pertimbangan yang dapat digunakan dalam penempatan tata letak pabrik berdasarkan aliran produksinya adalah sebagai berikut:

- a. Produk dapat dibuat dalam jumlah besar untuk jangka waktu yang relatif lama.

- b. Adanya keseimbangan lintasan yang baik antara operator dan peralatan produksi. Setiap mesin diharapkan menghasilkan jumlah produk yang sama persatuan waktu.
- c. Satu mesin hanya digunakan untuk melaksanakan satu macam operasi kerja dari jenis komponen yang serupa.

Berikut tata letak PT. Mitratani Dua Tujuh bagian ruang produksi dapat dilihat di **Gambar 3**.



Gambar 3 Lay Out Ruang Produksi di PT. Mitratani Dua Tujuh

Keterangan Tata Letak ruang Produksi di PT. Mitratani Dua tujuh:

1. *Receiving area*
 - a. *Blower 1*
 - b. *Blower 2*
 - c. *Inlet conveyor*
 - d. *Size grader*
 - e. Bak pencucian
 - f. Gudang *Precooling*
2. *Grading area*
 - g. Bak perendaman
3. *Blanching*
4. *Cooling 1 dan colling 2*
5. IQF (*Individual Quick Freezing*)
6. *Cold Storage 5,6,7,8,9*
7. Sortasi Akhir
8. *Cold Storage 2,3,4*
9. Lab
10. *Packaging*
11. *Cold Storage 1*

F. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT. Mitratani Dua Tujuh Jember pada prinsipnya menganut struktur organisasi garis dan staf. Organisasi garis dan staf memiliki tugas yang beraneka ragam dan rumit, dimana staf bertanggung jawab sesuai dengan bidang tertentu.

Setiap tahun para pemegang saham akan menerima laporan untuk masalah keuangan baik mengalami keuntungan maupun kerugian. Penentu kebijakan yang langsung dan merupakan pemegang kendali perusahaan yaitu Direktur yang merupakan tangan kanan dari anggota Dewan Komisaris sehingga direktur merupakan kendali utama dalam menjalankan operasional harian perusahaan. Struktur organisasi PT. Mitratani Dua Tujuh dapat dilihat pada **Gambar 4**

Pembagian tugas dan wewenang struktur organisasi di PT. Mitratani Dua Tujuh adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

- a) Melakukan pengawasan pelaksanaan rencana program kerja perusahaan yang telah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham.
- b) Mengusulkan untuk diadakannya rapat umum pemegang saham apabila terdapat permasalahan penting perusahaan.

2. Sekertariat Dewan Komisaris

Membantu melaksanakan tugas Dewan Komisaris dalam hal memberikan laporan pengawasan pelaksanaan rencana program kerja perusahaan.

3. Direktur Utama

- a. Melaksanakan rencana program kerja perusahaan yang telah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham.
- b. Mempimpin dan mengkoordinasi seluruh kegiatan perusahaan.
- c. Mengevaluasi hasil kerja perusahaan dalam setiap tahun
- d. Bertindak atas nama perusahaan dalam kegiatan atau keperluan perusahaan.
- e. Mendelegasikan perwakilan dari perusahaan untuk mengikuti keperluan perusahaan

4. Advisor Direksi

Membantu direktur utama, direktur operasional, dan direktur manager keuangan dan umum dalam menjaga hubungan dengan customere, memberikan gaji pokok, uang tunjangan, uang makan kepada setiap pekerja.

5. Direktur Operasional

- a) Memimpin kegiatan operasional perusahaan dan melakukan fungsi pengendalian terhadap jalanya perusahaan setiap hari.
- b) Mengambil keputusan yang berhubungan dengan permasalahan operasional perusahaan.

6. General Manager Keuangan dan Umum

Mengawasi segala peredaran uang yang ada didalam perusahaan baik penerimaan dan hasil penjualan ataupun pengeluaran biaya produksi.

a. Divisi Keuangan

- i. Menganalisa biaya keseluruhan kegiatan perusahaan dan melaporkan kepada pemimpin apabila terjadi penyimpangan dari anggaran yang telah direncanakan.
- ii. Mengatur biaya pengupahan bagi semua tenaga kerja

b. Divisi Umum atau Sumber Daya Manusia (SDM)

- i. Melakukan pengawasan dan pengembangan sumber daya manusia.
- ii. Merencanakan kebutuhan tenaga kerja dan melakukan proses rekrutmen
- iii. Melakukan pengendalian kinerja tenaga kerja.

c. Divisi Pemasaran

- i. Menjalankan kerjasama dengan *supplier* (*importer* kedelai dari Jepang).
- ii. Mengadakan negosiasi kesepakatan ekspor dengan *supplier* mengenai kualitas produk yang akan di ekspor.
- iii. Mencatat dan melayani penjualan.
- iv. Mencari daerah pemasaran baru dan anggaran baru untuk memperluas ekspor.

d. Satuan Pengawasan Internal

Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas semua satuan kerja, baik struktural, fungsional maupun non fungsional seperti panitia, tim, dan sebagainya, agar dapat berjalan sesuai dengan rencana dan peraturan perundangan yang berlaku.

7. General Manager Produksi

Mempunyai wewenang untuk mengawasi dan bertanggungjawab dalam pengelolaan serta kelancaran operasional produksi perusahaan.

a. Divisi Quality Assurance

- i. Bertanggung jawab memperbaiki mutu produk dan datanya bisa diperoleh dari data sampling orang QC atau *feedback* dari internal perusahaan ataupun adanya *quality complain* dari luar perusahaan yaitu *costumer*.
- ii. Bertanggung jawab dalam sertifikasi dari produk (*edamame*, *mukimame*, *edatsuki*, dan *okra* atau *okura*).

b. Divisi Budidaya

- i. Melakukan perencanaan dan pengendalian penanaman *edamame*.
- ii. Bertanggung jawab dalam proses penanaman dan penyediaan bahan baku *edamame*.

c. Divisi Pengolahan

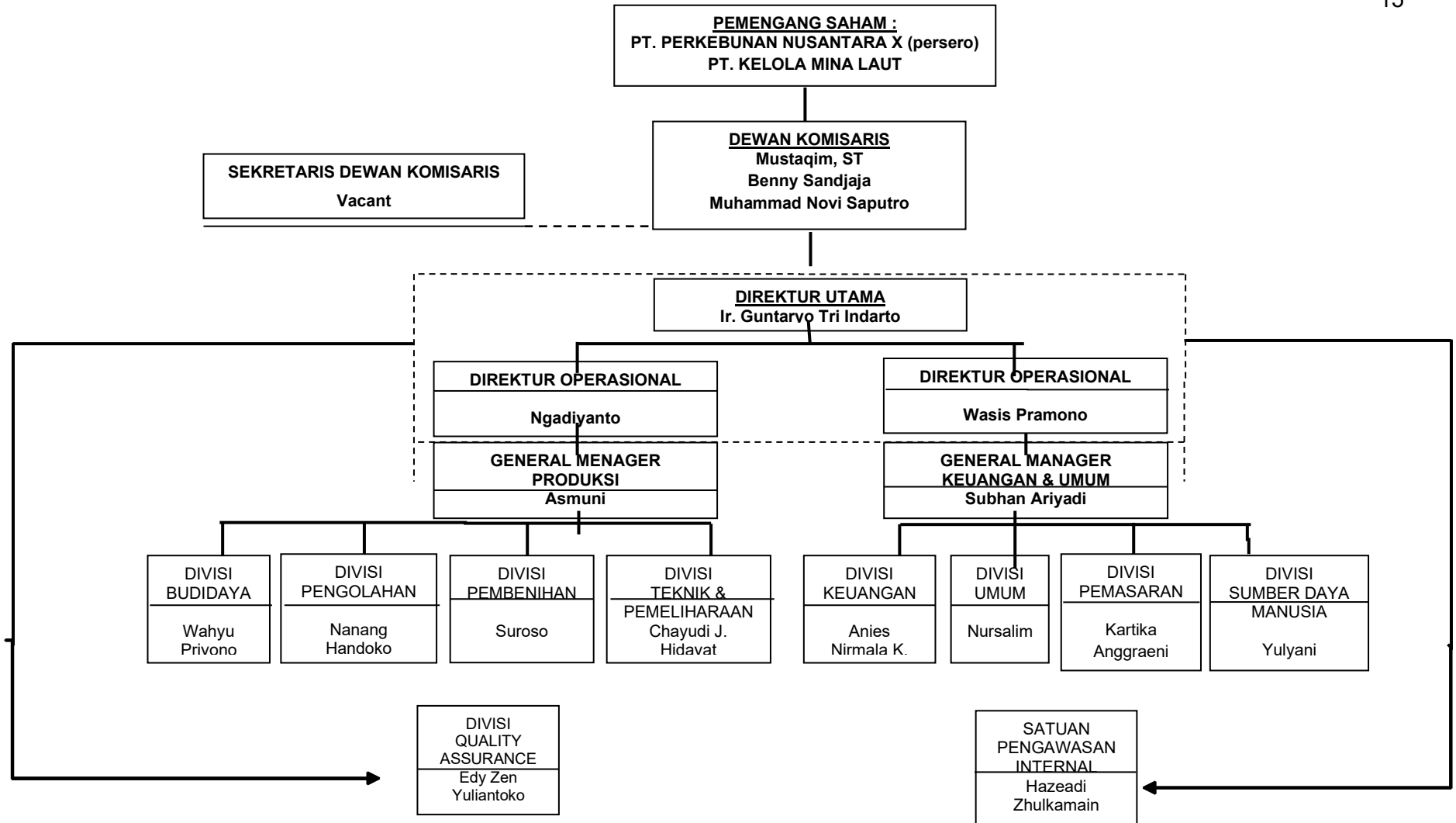
- i. Mengatur dan mengawasi produksi, kualitas, dan kinerja tenaga kerja di pengolahan.
- ii. Mengadakan penelitian khusus terhadap kualitas dan jenis produksi
- iii. Bertanggung jawab atas kelancaran proses pengolahan

d. Divisi Pembenihan

Bertanggungjawab mengembangkan dan mengelola benih *edamame* yang telah dirintis.

e. Divisi Teknik dan Pemeliharaan

- i. Menjaga keadaan mesin atau peralatan dalam keadaan baik
- ii. Bertanggungjawab terhadap kelancaran teknis proses serta perawatan mesin dan peralatan lainnya.



Gambar 4. Struktur Organisasi PT. Mitratani Dua Tujuh

G. Ketenagakerjaan

Tenaga kerja di PT. Mitratani Dua Tujuh terbagi atas karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (harian dan borongan). PT. Mitratani Dua Tujuh memiliki tenaga kerja dengan jumlah yang relatif banyak, untuk itu dibutuhkan klasifikasi ataupun penggolongan tenaga kerja demi kemudahan dalam pengorganisasiannya. Klasifikasi ini juga membantu untuk mengetahui jumlah karyawan yang ada.

1. Klasifikasi Ketenagakerjaan

a. Karyawan Staf atau Karyawan bulanan (Karyawan Tetap)

Merupakan karyawan tetap perusahaan yang biasanya ada pada bagian possessing maupun ada pada staf administrasinya. Untuk karyawan ini di gaji tiap bulannya. Jenjang pendidikan umumnya adalah Strata 1 (S1) ataupun Diploma Politeknik Pertanian, adapun sedikit yang berpendidikan SMA atau lembaga pendidikan yang setingkat. Ataupun berdasarkan prestasi yang telah diraih selama kerja.

b. Karyawan Harian Lepas (Karyawan Langsung)

Karyawan dengan system penggajian tiap minggu atau di gaji tiap akhir minggu. Kerja yang dilakukan umumnya membutuhkan suatu kekuatan fisik. Pendidikan yang ditempuh maksimal adalah SMA ataupun yang sederajat. Karyawan harian mendapatkan uang lembur untuk kelebihan waktu yang mereka lakukan. Minimal pendidikan yang telah di tempuh adalah lulusan SMP dengan umur minimal 17 tahun dan maksimal 35 tahun.

c. Karyawan Perjanjian Kontrak Waktu Tertentu (PKWT)

Karyawan borongan bekerja menurut kontrak selama 1 tahun (hanya 11 bulan) atau sesuai kebutuhan perusahaan. Perpanjang kontrak lagi berdasarkan evaluasi perusahaan terhadap kriteria atau persyaratan yang telah di tentukan. Pembayarannya menurut standart dari masing-masing yang berkepentingan. Karyawan PKWT ini ada setiap sepanjang musim. Untuk pendidikan terakhir minimal SMP dan sistem gajinya sama seperti karyawan staf yaitu setiap satu bulan.

d. Karyawan Borongan (Karyawan Langsung)

Tidak bekerja di pabrik melainkan di luar pabrik. Pekerja borongan bekerja saat ada pesanan banyak. Seperti sayur-sayuran yang akan dikirim ke Freeport, pekerja borongan dilakukan dirumah masyarakat sekitar karena

kapasitas pabrik tidak memenuhi sehingga di lakukan diluar pabrik. Untuk pengupahan biasanya diberikan berdasarkan hasil kerja mereka yang umumnya dinilai dari banyaknya hasil kerja mereka dan untuk waktu pengupahan biasanya pada akhir minggu sama layaknya dengan karyawan harian. Jumlah Karyawan PT. Mitratani Dua Tujuh dapat dilihat pada **Tabel 1**

Tabel 1 Jumlah Karyawan PT. Mitratani Dua Tujuh Jember

No.	Karyawan	Jumlah Karyawan Lulusan		
		SMP	SMA	D3-S1
1.	Permanent Staff (Perempuan)	-	151	54
2.	Non Permanent Staff (Perempuan)	378	567	-
3.	Permanent Staff (laki-laki)	-	89	32
4.	Non Permanent Staff (laki-laki)	222	333	-
TOTAL		600	1140	86

Sumber: PT. Mitratani Dua Tujuh Jember (2016)

2. Sistem Pengupahan

Adanya suatu penggolongan karyawan menyebabkan timbulnya suatu penggolongan dalam sistim pengupahannya, yang dibedakan menjadi:

a. Upah Bulanan

Yang di istilahkan dengan gaji dan diberikan tiap bulannya. Biasanya yang mendapatkan adalah pegawai bulanan.

b. Upah Harian

Merupakan upah untuk karyawan harian, dibayar tiap akhir minggu yaitu pada hari Sabtu. Standar upah harian sesuai dengan Ketentuan Pemerintah tentang Upah Minimum Harian (UMH).

c. Upah Borongan

Diberikan pada karyawan borongan, yang di bayar tiap minggunya yaitu pada hari Sabtu sama halnya seperti pegawai harian atau disesuaikan dengan kontraknya/hasil kerja yang telah dicapainya.

3. Pembagian Jam Kerja

Pembagian jam kerja untuk tiap pekerja dibedakan menjadi 2, yaitu :

a. Jam Kerja Umum (*Non-shift*)

Biasanya untuk karyawan tetap yang bekerja sesuai dengan ketentuan dari Departemen Tenaga Kerja yaitu selama 8 jam per harinya dan bekerja tidak bergiliran.

b. Jam Kerja Bergiliran (*Shift*)

Jam kerja didasarkan atas pergantian waktu antara karyawan biasanya untuk bagian *processing* dan bengkel mekanik. Pembagian jam kerja untuk para karyawan dapat dilihat pada **Tabel 2**

Tabel 2 Jam kerja di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember

Shift	Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat	Total Jam Kerja
1	Senin – Jum'at	07.00 – 15.00	12.00 – 13.00	7 Jam
	Sabtu	08.00 – 13.00	-	5 Jam
2	Senin – Jum'at	15.00 – 23.00	20.00 – 21.00	7 Jam
	Sabtu	13.00 – 18.00	-	5 Jam
3	Senin – Jum'at	23.00 – 07.00	-	8 Jam
	Sabtu	18.00 – 23.00	-	5 Jam

Sumber : PT. Mitratani Dua Tujuh Jember (2016)

4. Pemenuhan Fasilitas

Perusahaan menyediakan beberapa fasilitas untuk kenyamanan dari para karyawan antara lain:

a. Fasilitas Koperasi

Koperasi PT. Mitratani Dua Tujuh didirikan untuk memudahkan pemenuhan fasilitas dari masing-masing karyawan. Koperasi ini merupakan suatu institusi yang tersendiri diluar dari manajemen dari PT. Mitratani Dua Tujuh yang bertujuan untuk kesejahteraan dari karyawan.

b. Fasilitas Tempat Ibadah

Disediakannya mushola bagi karyawan yang beragama islam di daerah pabrik.

c. Fasilitas Jaminan Sosial

Untuk melindungi karyawannya, semua karyawan diikutkan dalam asuransi yaitu JAMSOSTEK. Asuransi tersebut merupakan jaminan bagi tiap pekerja untuk jaminan kesehatan maupun saat kecelakaan kerja.

d. Fasilitas Makan

Untuk pekerja yang bekerja lembur akan mendapat jatah makan dari perusahaan.

e. Fasilitas AC

Untuk menambah kenyamanan dalam bekerja ada ruangan-ruangan tertentu terutama bagian administrasi dan perkantoran diberi fasilitas AC.

f. Fasilitas Klinik

Dalam ruang produksi terdapat klinik dimana klinik ini dapat digunakan oleh para pekerja apabila pada waktu saat bekerja mengalami gangguan kesehatan ringan (pusing, tidak enak badan, dll).

Setiap hari Kamis PT. Mitratani Dua Tujuh mendatangkan tenaga medis dari puskesmas Mangli untuk memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan rutin. Dimana setiap pegawai diperbolehkan untuk memeriksakan kesehatannya secara cuma-cuma dan mendapatkan pengobatan gratis.

5. Keselamatan Kerja

Dengan memperhatikan beberapa hal yang dianggap dapat berpengaruh terhadap keselamatan kerja dan keamanan kerja dari masing-masing karyawan. Oleh karena itu, PT. Mitratani Dua Tujuh sangat memperhatikan keselamatan kerja dengan memperhatikan beberapa faktor diantaranya:

a. Pembagian Kerja

Pembagian kerja sangat berpengaruh bagi mekanisme kerja, untuk itulah PT. Mitratani Dua Tujuh membuat suatu pembagian kerja antara karyawan dengan pimpinan perusahaan. Pembagian kerja akan sangat memudahkan bagi karyawan maupun pimpinan untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sebab tidak akan terbebani oleh tugas yang bukan pekerjaannya, sehingga mekanisme kerja akan semakin baik.

b. Pakaian Kerja

Suatu perusahaan industri pangan menyediakan kelengkapan kerja bagi tiap karyawan seperti penutup kepala, masker, sarung tangan, dan sepatu boot. Selain itu, perusahaan juga menyediakan pakaian kerja khusus untuk para karyawan yang bekerja pada ruangan bersuhu rendah dan karyawan yang bekerja pada bagian pemeliharaan dan perawatan mesin (setiap bagian mempunyai warna pakaian yang berbeda). Hal ini bertujuan agar tidak memberikan dampak negative bagi produk yang dihasilkan maupun dampak produk kepada manusia atau karyawan serta warna pakaian yang berbeda dapat membedakan tugas-tugas tiap karyawan.

c. Penggiliran Jam Kerja

Kapasitas suatu ruangan kerja sangat berpengaruh pada pergantian jam kerja para karyawan agar para karyawan atau satu karyawan tidak terlalu banyak jam kerjanya tetapi dapat dibagi secara merata. Sehingga dibuat dua shift setiap harinya.

d. Jam Istirahat

Perusahaan menyediakan waktu istirahat yang cukup yaitu selama 1 jam sehingga dapat digunakan untuk makan siang dan beribadah. Hal ini dilakukan agar karyawan tidak merasa jenuh dalam bekerja. Dan dapat beristirahat sejenak.

6. Kesejahteraan Tenaga Kerja

Untuk meningkatkan produktivitas dalam bekerja tersebut perusahaan memiliki kebijakan semua karyawan berhak mendapatkan kesejahteraan selama bekerja antara lain:

a. Asuransi

Asuransi adalah suatu perjanjian yang dilakukan oleh perusahaan kepada para pekerja dimana setiap pekerja memiliki kewajiban membayar iuran yang dibayarkan kepada perusahaan untuk memberikan jaminan keselamatan kerja kepada para pekerja tersebut. Asuransi ini berupa asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan kerja.

b. Tunjangan Kesejahteraan

Adapun tunjangan yang diberikan perusahaan untuk masing – masing karyawan tetap mendapatkan Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar 1 bulan gaji, dan Tunjangan Kesehatan BPJS Jaminan ini nantinya merupakan jaminan bagi tiap pekerja untuk jaminan kesehatan maupun saat kecelakaan kerja.

c. Perawatan Kesehatan

Dalam ruang produksi terdapat klinik yang dapat digunakan oleh para pekerja apabila pada waktu saat bekerja mengalami gangguan kesehatan ringan (pusing, tidak enak badan, dll). Setiap hari Kamis PT. Mitratani Dua Tujuh mendatangkan tenaga medis dari puskesmas Mangli untuk memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan rutin. Setiap pegawai diperbolehkan untuk memeriksakan kesehatannya secara cuma-cuma dan mendapatkan pengobatan gratis.

d. Cuti

Seluruh karyawan mendapatkan cuti dari perusahaan. Cuti ini dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu:

1. Cuti Tahunan

Cuti ini diberikan kepada karyawan setiap bulannya kepada karyawan tetap di perusahaan. Setelah 1 tahun bekerja karyawan memperoleh cuti kerja total selama 12 hari, namun 12 hari tersebut sudah termasuk dalam cuti bersama. Pemberian cuti ini disesuaikan dengan kegiatan perusahaan setiap tahunnya dan dilakukan bergantian.

2. Cuti Khusus

Cuti ini diberikan kepada karyawan wanita yang sedang hamil dan menyusui. Cuti ini diberikan 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan.

e. Rekreasi dan Olahraga

Rekreasi dan olahraga ini bertujuan memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani para pekerja. Perusahaan memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani tersebut dengan mengadakan olahraga pada hari jum'at serta mengadakan liburan dan outbond bagi karyawan beserta keluarga setiap pertengahan tahun biasanya pada bulan juli. Kegiatan ini berguna untuk menghilangkan stress dan kejenuhan pada saat bekerja.